

# Impact of technology development during the pandemic in Lok Baintan village

Vanesa Nurannisa Fitri<sup>1</sup>, Alit Suwandewi<sup>2</sup>

<sup>3</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

<sup>4</sup>Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: 1755201110028@umbjm.ac.id , alit\_dewi@umbjm.ac.id

## ABSTRACT

Since the spread of Covid-19 was detected in Indonesia on March 2, 2020, and followed by news from WHO, the Covid-19 virus was declared a global pandemic on March 11, 2020. Almost all activities outside the home have been stopped, such as schools, companies and even traders. Since this incident, many schools have changed their learning methods from face-to-face to online learning, companies also do a lot of work from home, and traders have also changed their methods in online transaction and buying and selling methods. With this change in method, it has almost reduced the spread of Covid-19. Especially in villages, where many do not know about current technological developments and their use. This activity aims to identify and obtain information about the obstacles that exist in the online learning process. The method used in this activity is observation in the form of interviews and education where you visit house by house to conduct interviews related to this activity which is then continued with education or socialization. The results of this activity after being socialized about online learning can apply it, It is hoped that this socialization will be implemented evenly and periodically so that it can be used optimally.

**Keywords :** online learning, Technology development, Covid-19

---

## PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 muncul penyakit yang sama dengan *pneumonia* di Wuhan, China. Kasus tersebut bernama Covid-19 (*Corona Virus Desese 2019*). Penyebaran virus ini sangat pesat berdasarkan data WHO bahwa Covid-19 memiliki kasus positif mencapai 4.534.0731 dan telah menjadi global pandemic yang telah terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia (Luh Devi Herliandry., April 2020). Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Dengan adanya berita pandemic covid-19 mengharuskan elemen pendidikan mengubah beberapa metode pembelajaran yaitu menggunakan pembelajaran secara online. Pembelajaran tersebut menggunakan beberapa platform untuk mendukung bebagi pengetahuan dengan teknik diskusi ataupun penjelasan berupa video (Luh Devi Herliandry., April 2020).

Dampak dari pandemic ini dialami seluruh sekolah yang ada di Indonesia, evaluasi mengenai pembelajaran daring sejauh ini dilakukan terus menerus di masa pandemic covid-19. Dengan kondisi yang seperti ini kita harus melakukan inovasi dan beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia di platform maupun aplikasi (Luh Devi Herliandry., April 2020). Pendidikan formal yang semula menggunakan metode tatap muka belajar secara langsung dan beralih ke pembelajaran daring, guru selaku elemen utama dalam pendidikan harus beradaptasi dalam pembelajaran daring ini (Setyorini, 2020). Karena terjadinya pandemic beberapa sekolah sempat berhenti beroperasi beberapa minggu dikarenakan

---

<sup>1</sup> Penulis Pertama

<sup>2</sup> Penulis kedua

<sup>3</sup> Program Studi Penulis pertama

<sup>4</sup> Program Studi Penulis Kedua

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Lalu kembali aktif setelah setelah PSBB selesai dengan syarat harus menjalankan protocol kesehatan.

Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara daring, maka tidak hanya guru yang berperan dimasa pandemic ini, orang tua juga memiliki peran penting dimana mereka akan mengawasi kegiatan belajar mengajar membuat beberapa orang tua yang belum banyak pengalaman cara mengajar anak kewalahan akan itu (Trisnawati & Sugito, 2021). Dengan kondisi seperti itu banyak dari orang tua meminta sekolah kembali melakukan pembelajaran tatap muka, kendala yang dialami orang tua dalam melakukan pembelajaran di rumah yaitu kurangnya pemahaman materi, waktu yang tidak maksimal dalam pemantauan sehingga banyak yang tidak begitu memahami pelajaran setelah dilakukannya pembelajaran online (Wardani & Ayriza, 2021).

Tapi tidak dengan sekolah dasar yang masih menggunakan pembelajaran daring, untuk pesantren putra dan putri tetap turun seperti biasa dengan mematuhi protocol kesehatan. Dan untuk anak sekolah dasar beberapa menggunakan grup WhatsApp untuk membagikan info pembelajaran, tapi beberapa anak harus mendapatkan kabar dari temannya mengingat tidak banyak anak maupun orang tua yang memiliki *handphone*. Beberapa sekolah yang belum bisa melakukan pembelajaran daring memanfaatkan beberapa buku untuk media pembelajaran alternatif selama murid belajar di rumah masing-masing (Dewi, 2020) Karena pembelajaran daring yang diadakan secara mendadak membuat sistem pembelajaran pun banyak yang berubah dengan beberapa metode yang ampuh agar murid-murid dapat memahami dan mendapatkan pelajaran seperti sekolah tatap muka pada umumnya.

Beberapa sekolah pun memiliki beberapa kendala dalam menjalankan pembelajaran daring, di karenakan hampir seluruh desa merupakan petani dan perekonomian rendah sehingga tidak semua orang memiliki *handphone* Begitu pula akan petani yang ada di desa belum bisa memaksimalkan teknologi yang sudah ada beberapa faktor dari penghambatnya, yaitu rendahnya hasil perbulan dan kurangnya pengetahuan tentang teknologi yang sudah berkembang pada sekarang. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau bagaimana cara warga desa Lok Baintan menanggapi pengetahuan tentang teknologi masa sekarang serta membagikan pengetahuan tentang teknologi pada masa sekarang.

## METODE

Kegiatan ini menggunakan metode observasi dengan datang ke rumah-rumah yang ada di Lok Baintan dan melakukan wawancara dengan Beberapa orang tua serta anak-anak di beberapa rumah. Untuk menggali dan mendapatkan informasi dampak atau kendala pandemic covid-19 terhadap kegiatan proses belajar mengajar yang ada di desa Lok Baintan dibuat beberapa pertanyaan kegiatan, diantaranya :

- Bagaimana proses belajar mengajar yang diterapkan di Sekolah selama pandemi?
- Apa saja kendala yang menjadi penghambat proses belajar daring?
- Apakah orang tua banyak membantu siswa saat belajar dari rumah?

Setelah dilakukannya wawancara mulailah melakukan sosialisasi rumah ke rumah tentang pengembangan teknologi berupa pembelajaran online.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Virus covid-19 saat ini masih menyebar disekeliling kita tanpa kita sadari, virus ini sendiri memberikan kita banyak dampak dari dampak positif sampai negatif. Dampak positifnya yaitu banyak keluarga menghabiskan waktu bersama-sama di rumah yang mungkin awalnya pada sibuk bekerja, dan dampak negatif lebih banyak dirasakan seperti sekolah yang awalnya berangkat pagi dan belajar di kelas sekarang harus belajar di rumah masing-masing dengan pembelajaran daring. Pemerintah pun ikut andil dalam beberapa metode pembelajaran seperti menyarankan beberapa *platform* yang digunakan sebagai sarana media pembelajaran online seperti Google G Suits for Education (Google Meet, Google Classroom), Rumah Belajar, Sekolahmu, Sekolah Online Ruang Guru, dan lain-lain.

Pelaksanaan pembelajaran daring ternyata menimbulkan banyak kendala dari murid sampai guru, tidak seperti kebanyakan orang yang tinggal di kota, di desa Lok Baintan sendiri masih jauh tertinggal dari peradaban teknologi dari kurang maksimalnya jaringan hingga kurangnya dalam pengenalan teknologi. Rendahnya pendapatan bagi warga di desa Lok Baintan tidak seluruh warga memiliki *handphone* yang sesuai standar dengan pembelajaran daring, untuk melakukan pembelajaran secara daring. Dan untuk jaringan di setiap wilayah Indonesia memiliki kestabilan jaringan yang berbeda-beda seperti halnya di desa tidak semua

desa bisa menggunakan pembelajaran secara daring jika jaringannya kurang stabil sehingga menghambat proses pembelajaran via *video conference* seperti zoom, google meet dan lain-lain.

Berdasarkan observasi pada desa Lok Baintan dengan beberapa warga dan anak-anak di desa tersebut selain kendala nya terhadap jaringan dan rendahnya perekonomian kurangnya pengetahuan tersebut juga membuat guru dan murid kesusahan dalam pengimplemtasian aplikasi tersebut. Walaupun sudah tersedia petunjuk dan tutorial yang tersebar luas diinternet masih ada yang belum bisa memanfaatkan aplikasi tersebut. Dengan kondisi jaringan yang kurang stabil pun membuat komunikasi sering terputus sehingga pelajaran masih belum tersampaikan secara menyeluruh pada desa Lok Baintan. Begitu pula dengan pembelajaran online yang merasa kurang efektif dalam penyampaian materi dari guru ke murid. Bahkan walaupun tidak menggunakan beberapa aplikasi yang disarankan pemerintah guru-guru masih berupaya memaksimalkan penyampaian materi melalui WhatsApp Group maupun buku yang sudah di sediakan sekolah. Hasil dari kegiatan ini setelah di sosialisasikan tentang pembelajaran online dapat menerapkannya, diharapkan adanya sosialisasi ini diterapkan secara merata dan berkala agar dapat digunakan secara maksimal.



Gambar: Sosialisasi mengenai pengembangan Teknologi tentang pengenalan aplikasi pembelajaran online



Gambar : memberikan poster mengenai pengetahuan aplikasi pembelajaran online

## KESIMPULAN

Pembelajaran daring yang seharusnya memudahkan dan mengurangi resiko penyebaran covid-19 ternyata juga memberikan dampak negatif. Terhambatnya proses pembelajaran daring dikarenakan fasilitas yang tidak memadai hingga lemahnya perekonomian dan kurangnya pengetahuan akan tata cara belajar daring di karenakan masih kurangnya pengetahuana tentang hal tersebut membuat warga desa Lok Baintan belum bisa memanfaatkan aplikasi tersebut dengan maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 58.
- Luh Devi Herliandry., N. M. (April 2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 1-2.
- Setyorini, I. (2020). Pandemi Covid-19 dan Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran pada Kurikulum 13? *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 1(1), 96.
- Trisnawati, W., & Sugito. (2021). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 825.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2021). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 773.